

## **Penyuluhan Kesehatan tentang Pentingnya Cuci Tangan bagi Kesehatan pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kampungdalem Tulungagung**

Berlian Yuli Saputri<sup>1a\*</sup>, Ria Anggraini<sup>1</sup>, Ketjuk Herminaju<sup>1</sup>, Dwi Retnowati<sup>1</sup>, Siti Suciati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKes Hutama Abdi Husada Tulungagung, Jawa Timur, Tulungagung

<sup>a</sup> [berlian.ysaputri@gmail.com](mailto:berlian.ysaputri@gmail.com)\*

\* Corresponding Author

Informasi Artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah artikel:</b> Tanggal diterima: 28 November 2024 Tanggal revisi: 02 Desember 2024 Diterima: 15 Desember 2024 Diterbitkan: 17 Desember 2024	Cuci tangan merupakan sebuah kunci penting dalam pencegahan penyakit. Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Banyak orangtua yang tidak membiasakan kepada anaknya untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Tahun 2018 proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada anak usia sekolah di Indonesia hanya sebesar 50% dan di Jawa Timur sebesar 55%. Kegiatan pengabdian ini yakni untuk memberikan penyuluhan dan pemahaman yang lebih baik mengenai teknik yang benar dalam mencuci tangan serta mempraktikkan cara mencuci tangan pakai sabun. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan sebagai cara yang efektif, dan memberikan dampak positif bagi anak-anak untuk hidup sehat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan, edukasi, pendampingan dan praktik. Edukasi pada siswa SD berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang begitu berarti, semua anak-anak SD antusias mengikuti kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.
<b>kata kunci:</b> Penyuluhan kesehatan Cuci tangan Siswa SD	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### **PENDAHULUAN**

Cuci tangan merupakan sebuah kunci penting dalam pencegahan penyakit. Kebiasaan mencuci tangan berpengaruh terhadap kesehatan anak. Banyak orangtua yang tidak membiasakan kepada anaknya untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan bakteri dan untuk menghindari penularan penyakit. Tindakan mencuci tangan merupakan salah satu hal yang paling sederhana yang dapat kita lakukan sebagai upaya pencegahan penularan infeksi atau penyakit.

Pada tahun 2018 proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada anak usia sekolah di Indonesia hanya sebesar 50% dan di Jawa Timur sebesar 55%. Hasil Penelitian Darmayani, dkk <sup>1</sup> tentang perilaku mencuci tangan pada anak SD Negeri 7 Dongkala. Mayoritas perilaku mencuci tangan pada kategori Kurang sebanyak 42 orang (56%), dan perilaku mencuci tangan pada kategori baik sebanyak 33 orang (44%), hal ini dikarenakan masih belum memadainya fasilitas yang disediakan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi pada salah satu sekolah dasar yang ada di Kota Tulungagung, didapatkan bahwa masih banyak siswa yang tidak melakukan cuci tangan sebelum makan.

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) salah satunya adalah anak-anak sering lalai dalam melakukan cuci tangan menggunakan sabun <sup>2</sup>. Dalam mencegah berbagai penyakit penyebab kematian (diare dan ISPA) dapat dicegah dengan cara mencuci tangan yang benar <sup>3</sup>.

Cara yang paling efektif dan sederhana untuk menghilangkan kuman dari tangan yaitu dengan mencuci tangan dengan air yang bersih dan menggunakan sabun <sup>4</sup>. Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Ashari<sup>5</sup> menunjukkan bahwa kebiasaan cuci tangan pakai sabun akan menghindarkan berbagai penyakit pada anak-anak ataupun keluarga jika menerapkan cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu usaha promotif untuk mencegah terjadinya suatu penyakit. Dengan memberikan penyuluhan cuci tangan dengan sabun pada siswa sekolah dasar diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa dan merubah perilaku ke arah yang lebih baik, sehingga meningkatkan derajat kesehatan siswa.

## **MASALAH**

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Sekolah Dasar di Kabupaten Tulungagung. Didapatkan data bahwa anak pada sekolah dasar memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya cuci tangan menggunakan sabun.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kabupaten Tulungagung ada bulan Oktober tahun 2024. Metode pelaksanaan program penyuluhan dilakukan dengan cara :

- a. Edukasi tentang cuci tangan menggunakan sabun
  - b. Media yang digunakan untuk melakukan edukasi adalah power point yang berisi tentang konsep cuci tangan menggunakan sabun. Kemudian setelah diberikan materi peserta penyuluhan diberikan pertanyaan.
  - c. Pelaksanaan cuci tangan
  - d. Pendampingan cuci tangan kepada siswa
  - e. Monitoring dan evaluasi
- Monitoring dan evaluasi dilaksanakan sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan di SD Kampungdalem Tulungagung pada bulan Oktober tahun 2024. Pada pengabdian masyarakat ini di mulai dulu dengan tahap persiapan, yaitu menyiapkan media yang akan digunakan untuk penyuluhan kesehatan. Disini media yang digunakan adalah power point. Sebelum penyuluhan dimulai, tim penyuluh memberikan snack kepada peserta penyuluhan, setelah itu barulah penyuluhan kesehatan dimulai yaitu dengan memaparkan materi tentang cuci tangan 6 langkah.

Jumlah peserta penyuluhan kesehatan adalah 37 siswa. Kegiatan dimulai pukul 9.00 WIB dan selesai pukul 11.30 WIB. Materi yang tersajikan adalah definisi, manfaat, keefektifan dan tahap-tahap cuci tangan. Peserta antusias dengan materi yang disampaikan.

Pada tahap akhir penyampaian materi tim penyuluh memberikan beberapa pertanyaan pada peserta penyuluhan, yang berguna untuk melihat apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta. Setelah sesi pertama selesai selanjutnya sesi pelaksanaan cuci tangan menggunakan sabun. Tim penyuluh masing-masing mendampingi peserta untuk melakukan cuci tangan dengan sabun, bila ada beberapa peserta yang belum melakukan cuci tangan dengan benar, maka tim akan memberikan contoh cuci tangan yang benar.



**Gambar 1.** Kegiatan Pelaksanaan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Di Sekolah Dasar

Adapun evaluasi pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. Pada pelaksanaan kegiatan ini juga ada sedikit hambatan yaitu peserta penyuluhan kurang fokus ketika tim menyampaikan materi penyuluhan, namun pada saat pelaksanaan cuci tangan peserta sangat antusias. Manfaat yang didapatkan oleh peserta adalah bertambahnya ilmu pengetahuan tentang cuci tangan yang benar.

### **KESIMPULAN**

Dengan diadakannya penyuluhan ini maka peserta penyuluhan yaitu siswa sekolah dasar mampu memahami pentingnya cuci tangan dengan sabun, selain memahami konsep cuci tangan peserta penyuluhan juga mampu melakukan langkah-langkah cuci tangan dengan baik dan benar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait yang membantu tim penyuluhan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Terima kasih juga untuk peserta penyuluhan yaitu siswa sekolah dasar dapat mengikuti kegiatan dengan tertib

### **REFERENSI**

1. Darmayani, A. dkk. "Penatalaksanaan Penyuluhan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 07 Dongkala Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. *J Kesehat Masy Celeb*. 2021;2(3):1-7.
2. Tabi'in A. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*. 2020;6(1):58. doi:10.18592/jea.v6i1.3620
3. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI,.
4. Harahap AMB, Irsan A, Putri EA. Efektivitas Penyuluhan Cuci Tangan Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mencuci Tangan Pada Tenaga Keperawatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak. *Cerdika J Ilm Indones*. 2023;3(3):250-259.

5. Ashari, AE., A Ganing dan ZM. "Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Senam Cuci Tangan Pakai Sabun. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2020;10(1):11-18.